

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil atau temuannya tidak menggunakan angka atau perhitungan statistik. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang peristiwa, interaksi, atau perilaku seseorang dalam situasi tertentu.⁵² Proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data diskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan melalui *field research*. Menurut Creswell (2009) dalam buku *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia (Kuantitatif, Kualitatif, dan Studi Kasus)*, beliau menjelaskan :

Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan

⁵² Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. Yuliatr Novita, PT. Global Eksekutif Teknologi, cetakan 1, (Jl. Pasir Sebelah No.30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.⁵³

Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian memusatkan perhatian pada satu fenomena khusus, yaitu pelaksanaan ujian *marhalah* sebagai upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfdzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Sidomulyo Semen. Sementara itu, penelitian lapangan diperlukan untuk memperoleh data yang faktual dan mendalam melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi sehingga memberikan gambaran nyata tentang penerapan hafalan Al-Qur'an dan ujian *marhalah* di lingkungan pesantren.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Meskipun terdapat pedoman wawancara dan pedoman observasi, keduanya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses penggalian informasi. Peneliti tetap menjadi instrumen utama karena secara langsung terlibat, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungan penelitian.⁵⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi unsur yang sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Secara geografis, letak pondok pesantren ini berada di dusun Jajar desa Sidomulyo kecamatan Semen kabupaten Kediri. Pondok pesantren ini berada di dalam gang dan tidak terlalu kelihatan dari jalan raya dan sebelah selatannya dekat dengan Pasar Jabang. Sebelah timur berbatasan dengan dusun

⁵³ Sugiyono dan Setiyawami, *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Studi Kasus)*, ed. Apri Nuryanto, 1st ed. (Alfabeta, cv, 2022). 680-681.

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Hum Yuliatr Novita, *Rake Sarasin*, cetakan 1, (Jl. Pasir Sebelah No.30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020), 51.

Ngawinan, sebelah barat berbatasan dengan desa Puhrubuh, sebelah selatan berbatasan dengan jalan alternatif Kediri-Tulungagung, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tamanan.⁵⁵

Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo diasuh oleh K.H.M. Hasan Masyhudi dan Ibu Nyai Hj. Ummu Aiman. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Semen Kediri sebagai lokasi penelitian adalah karena sistem *sorogannya* dari pra Al-Qur'an sampai yang Al-Qur'an *Bil Ghoib* yang sistematis, berjenjang, dan terstruktur serta disimak langsung dengan pengasuh pondok dan ujian hafalan Qur'an nya, sebelum maju ujian para santri harus *sorogan* terlebih dahulu kepada alumni dari yang ujian tingkatan 1 juz hingga tingkatan kelipatan 5 juz untuk naik ke juz berikutnya atau istilah ini bisa disebut dengan *marhalah*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.⁵⁶

⁵⁵ Observasi di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo, 29 Oktober 2024.

⁵⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Data Dan Sumber Data Kualitatif," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Sumber data primer adalah sumber data utama bermakna pula sebagai data yang berupa kata-kata atau tindakan orang (*action/activity*) yang berkedudukan sebagai penentu data/informasi bagi suatu penelitian.⁵⁷ Sumber data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sie pendidikan, wakil ketua Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri dan santri putri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri.

Sumber data sekunder atau sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau data tambahan yang sudah tersedia dalam *setting* penelitian dan sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain (orang atau institusi/lembaga lain) pada waktu sebelumnya.⁵⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil observasi, dokumentasi, dan rekaman wawancara yang digunakan sewaktu peneliti mengadakan penelitian mengenai ujian *marhalah* sebagai upaya peningkatan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an serta sumber *literature* lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti jurnal, artikel, dan buku.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, cet. 1, 202 (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

⁵⁸ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, hal. 125.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan dan pengindraan terhadap objek penelitian. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran yang lebih nyata dan mendalam mengenai suatu peristiwa atau kondisi berdasarkan apa yang dilihat dan dialami secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu ketika peneliti terlibat langsung dalam aktivitas atau lingkungan yang diteliti.⁵⁹

Metode ini digunakan oleh peneliti secara langsung di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya bagaimana proses pelaksanaan *sorogan* dan evaluasi hafalan Al-Qur'an serta pelaksanaan ujian *marhalah* santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan guna memperoleh informasi mendalam serta mengonfirmasi data penelitian.⁶⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan *sorogan* dan evaluasi hafalan Al-Qur'an serta pelaksanaan ujian *marhalah* santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik

⁵⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 21-22.

⁶⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 21

secara visual, verbal, maupun tulisan.⁶¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data segala sesuatu yang terkait dengan proses penelitian berupa teks, gambar, dan arsip dari Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, diartikan oleh Miles & Huberman, sebagai kegiatan yang diarahkan pada mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasikan data untuk menarik kesimpulan. Miles & Huberman menambahkan bahwa reduksi data adalah kegiatan pemilihan dan pemilahan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpulkan. Sedangkan penyajian data, adalah kegiatan penyajian informasi data yang telah terpilah dan tersusun, lalu diverifikasi untuk diperiksa keabsahannya. Kesimpulan data diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi makna terhadap data. Miles & Huberman menambahkan lagi bahwa hal penting dalam analisis data kualitatif adalah memaknakan data sesuai yang ada pada konteksnya bukan kegiatan pengkuantifikasian (menghitung).⁶² Berikut tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti:

1) Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang

⁶¹ Feny Rita Fiantika et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hal. 14.

⁶² Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. hal. 127.

diperoleh dari hasil penggalian data.⁶³

Data yang sudah didapat melalui wawancara kepada pengurus pesantren dan beberapa santri, data observasi langsung di Pondok Pesantren dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.⁶⁴ Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk teks narasi atau deskripsi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana proses pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an dan evaluasi hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al- Mukhtar Semen Kediri.

3) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, Papong Kreatif, and Ainur Rochmah, Cetakan I, (Penerbit Kbm Indonesia Anggota IKAPI, 2022).

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, hal. 48.

penelitian tersebut.⁶⁵ Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai proses pelaksanaan *sorogan* Al-Qur'an dan evaluasi hafalan Al-Qur'an serta pelaksanaan ujian *marhalah* santri di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al- Mukhtar Semen Kediri tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pengecekan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan teknik *triangulasi* data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan *check and recheck*.⁶⁶

Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain dengan memperpanjang masa pengamatan dan melaksanakan observasi beberapa kali di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri sehingga dapat memahami bagaimana proses *sorogan* Al-Qur'an dan evaluasi hafalan Al-Qur'an serta pelaksanaan ujian *marhalah* santri di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Mukhtar Sidomulyo Semen Kediri. Peneliti juga melakukan beberapa

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, hal. 48.

⁶⁶ Ulva Hasdiana, "Penelitian Kualitatif," *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018): 1–5, <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-4200708.000027%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

triangulasi yaitu dengan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik. *Triangulasi* sumber dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus pesantren dan beberapa santri. Peneliti juga melakukan *triangulasi* teknik yang membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.